

RINGKASAN

PROFIL PELAKSANAAN DIAGNOSIS TUBERKULOSIS AKTIF
DI ENAM PUSKESMAS KOTA SURABAYA

Latar Belakang: Penyakit TB termasuk dalam sepuluh penyakit penyumbang angka kematian tertinggi di dunia dan masih menjadi penyakit endemis di Indonesia. Pada tahun 2020 Indonesia menempati posisi ke-2 kasus TB tertinggi di dunia dengan prosentase global mencapai 8,5%. Beberapa faktor penyebab peningkatan beban kasus TB di Indonesia diantaranya adalah implementasi program TB belum optimal atau tidak sesuai dengan pedoman nasional dan standar ISTC. Pembaruan pedoman saja tidak cukup untuk mencapai target pengendalian TB, pemantauan dan evaluasi juga penting dilakukan untuk menemukan masalah sejak dini agar dapat segera dilakukan perbaikan. **Tujuan:** Mengetahui kesesuaian pelaksanaan diagnosis TB aktif di enam Puskesmas Kota Surabaya dengan standar pedoman nasional pengendalian TB. **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan deskriptif observasional dengan metode *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara pada penanggungjawab program TB dan laboran serta pengambilan data rekam medik untuk tentukan indikator. **Hasil:** Pelaksanaan penemuan kasus TB baru secara aktif dan pasif sudah dilakukan seluruh puskesmas sampel, namun target proporsi penemuan TB suspek tidak tercapai pada 33,3% sampel dan ditemukan ada perbedaan pelaksanaan kegiatan promotif, preventif, serta penjarangan suspek. Pencapaian target angka proporsi pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis pada 66,7% tidak ideal, serta diketahui terdapat hambatan dalam penegakan diagnosis. **Kesimpulan:** Sebagian besar pelaksanaan diagnosis TB belum sesuai standar nasional yang terbukti dengan rendahnya angka proporsi penemuan TB suspek dan tidak idealnya angka proporsi pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis di beberapa puskesmas sampel, sehingga perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan penjarangan suspek dan penegakan diagnosis agar sesuai standar pedoman nasional yang dapat diwujudkan dengan sinergitas peran dan komitmen dari masyarakat, tenaga kesehatan, organisasi terkait, serta pemerintah. Dalam upaya meningkatkan kualitas diagnosis serta menurunkan risiko hambatan pemeriksaan terhadap hasil diagnosis, perlu dilakukan pertimbangan pengadaan dan penambahan alat *GeneExpert* sebagai modalitas utama diagnosis TB di puskesmas.

Kata Kunci : Tuberkulosis Aktif, Pelaksanaan Diagnosis, Puskesmas Kota Surabaya

ABSTRACT**THE IMPLEMENTATION PROFILE OF ACTIVE TUBERCULOSIS
DIAGNOSIS IN SIX SURABAYA PUBLIC HEALTH CENTERS**

Background: Tuberculosis is the leading cause of death worldwide. In 2020, Indonesia as the second highest TB case in the world with global percentage of 8.5%. This happens due to the TB's program implementation not in accordance with the national guidelines and ISTC. Updating guidelines is not enough, monitoring and evaluating also important to find problems earlier in order to be able to make improvements. **Objective:** Determine the suitable implementation of active TB diagnosis in six Surabaya Health Centers with the national standard guidelines for controlling TB. **Method:** This research type is observational descriptive with total sampling method. Data retrieval was done by collecting medical record and conducting interviews with person in charge of TB's program also the laboratory assistants. **Result:** The discovery of new actively and passively TB cases have been carried out throughout the health center sample, but the target of TB suspects discovery was not reached in 33.3% samples due to differences in the promotive and screening TB suspects implementation. The proportion of pulmonary TB patients confirmed bacteriologically at 66.7% samples was not ideal. **Conclusion:** Most of TB diagnosis implementation has not been in accordance with the national standards, so it is necessary to improve the case finding and diagnosis implementation in complying with the national guidelines standards. Commitments from the community, health workers organizations, and the governments also needed. To improve the quality of diagnosis, it is necessary to consider the procurement of GeneExpert as the main TB diagnosis' modality in health centers.

Keyword: *Active TB, Implementation of Diagnosis, Surabaya Public Health Centers*